

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel modal intelektual memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat dilihat karena ada hubungan positif antara modal intelektual dengan kinerja keuangan. Semakin besar modal intelektual maka akan semakin besar kinerja keuangan. Penelitian ini, menunjukkan bahwa perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia berhasil memanfaatkan dan memaksimalkan keahlian, pengetahuan, jaringan, dan olah pikir karyawannya untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Variabel kepemilikan institusional secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. kepemilikan institusional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pemegang saham pengendali dalam hal ini kepemilikan institusional adalah mereka menggunakan kemampuannya mengendalikan manajemen untuk kepentingan pribadi dengan mempengaruhi kebijakan perusahaan untuk kepentingan pribadi sehingga keuntungan atau profit bukan lagi tujuan utama perusahaan sehingga kinerja keuangan akan mengalami penurunan.

3. Variabel proporsi komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan negatif komisaris independen terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian tersebut dapat menjelaskan bahwa penambahan jumlah komisaris independen tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena tidak efektifnya fungsi pengawasan dan monitoring yang dilakukan komisaris independen
4. Secara simultan modal intelektual, kepemilikan institusional dan proporsi komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Adanya kombinasi antara modal intelektual kepemilikan institusional, komisaris independen yang tinggi dapat membuka kemungkinan terjadinya peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya adalah:

1. Pada penelitian ini sampel yang digunakan hanya terbatas pada sektor perusahaan *property* dan *real estate* dan secara *purposive sampling*, sehingga hal ini menjadikan hasil penelitian tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi terhadap sektor perusahaan secara keseluruhan.
2. Penelitian ini periode pengamatan yang digunakan hanya selama tiga tahun yaitu periode 2009 s.d 2011 sehingga hasilnya kurang maksimal.

3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel modal intelektual, kepemilikan institusional dan proporsi komisaris independen sehingga diperlukan mencari variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
4. Kurangnya literatur serta teori yang membahas mengenai modal intelektual.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Menggunakan sampel lain yang lebih banyak jumlahnya sehingga dapat mengetahui kondisi yang sebenarnya dari kinerja keuangan perusahaan-perusahaan tersebut.
2. Menggunakan periode pengamatan lebih lama misalnya 5 tahun.
3. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel sebagai proksi *corporate governance*. Peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan proksi *corporate governance* lain seperti komposisi dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, dan komite audit.
4. Menambahkan teori mengenai modal intelektual serta mengkajinya secara lebih mendalam.